

# Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 39%

Date: Thursday, January 02, 2020

Statistics: 1241 words Plagiarized / 3172 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

PENGARUH TERAPI RENDAM KAKI AIR HANGAT TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PATTALLASSANG KAB. TAKALAR The Effect Of Heat Water Foot Therapy On Reduction Of Blood Pressure On Hypertension At Pattallassang Public Health Centre Takalar Salmah Arafah Stikes Tanawali Persada Takalar Email korespondensi : salmaharafah@yahoo.co.id Hp : 085341926875 ABSTRAK Hipertensi adalah tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolic lebih dari 90 mmHg.

Selain terapi farmakologi, penatalaksanaan hipertensi dapat menggunakan terapi nonfarmakologi salah satunya terapi rendam kaki air hangat. Tujuan: penelitian untuk mengetahui pengaruh rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pattallassang Kab. Takalar.

Sampel adalah penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pattallassang Kab Takalar yang memenuhi criteria inklusi, menggunakan teknik sampel random sampling dengan metode purposive sampling, didapatkan 15 orang. Desain Penelitian menggunakan metode penelitian Eksperimen Design dengan rancangan One Group Times Series, dilakukan observasi pretest kemudian perlakuan (Terapi Rendam Kaki Air Hangat) dan observasi post test sebanyak 3 kali.

Hasil Penelitian berdasarkan uji Friedman didapatkan bahwa didapatkan bahwa  $p=0,000 < \alpha=0,05$ , maka ada pengaruh antara hasil tekanan darah sistolik setelah rendam kaki air hanga. Berdasarkan uji Wilcoxon, terdapat pengaruh terhadap penurunan tekanan darah ( $p\text{-value} = 0,000$ ). Kesimpulan dari penelitian ini, terapi rendam kaki air hangat efektif menurunkan tekanan darah pada hipertensi, di Wilayah Kerja Puskesmas Pattallassang Kab. Takalar.

Kata kunci : rendam kaki air hangat, tekanan darah, hipertensi ABSTRACT Hypertension is a systolic blood pressure of more than 140 mmHg and a diastolic of more than 90 mmHg. In addition to pharmacological therapy, hypertension management can use

nonpharmacological therapy, one of which is warm water foot bath therapy. Objective: a study to determine the effect of foot baths in warm water on reducing blood pressure in hypertension in the Pattallassang Public Health Center.

Takalar Samples were patients with hypertension in the Pattallassang Public Health Centre ??Takalar who met the inclusion criteria, using a random sampling technique with a purposive sampling method, found 15 people. The research design used the Experimental Design research method with the design of One Group Times Series, conducted a pretest observation then treatment (Warm Water Soak Therapy) and post-test observation 3 times. Research results based on the Friedman test found that it was found that  $p = 0,000 < \alpha = 0.05$ , then there was an influence between the results of systolic blood pressure after soaking the feet of warm water.

Based on the Wilcoxon test, there is an influence on the reduction in blood pressure ( $p$ -value = 0,000). The conclusion of this study, warm water foot bath therapy is effective in reducing blood pressure in hypertension, in the Working Area Pattallassang Public Health Center. Takalar PENDAHULUAN

Tekanan darah merupakan faktor yang penting pada sistem sirkulasi.

Peningkatan atau penurunan tekanan darah akan mempengaruhi hemoestatus didalam tubuh. Tekanan darah selalu diperlukan untuk daya dorong mengalirnya darah dalam arteri, arteriola, kapiler dan sistem vena, sehingga terbentuklah suatu aliran darah yang menetap (Febby, 2013) Secara ilmiah terapi rendam kaki air hangat mempunyai dampak fisiologis bagi tubuh.

Pertama berdampak pada pembuluh darah dimana hangatnya air membuat sirkulasi darah menjadi lancar, yang kedua adalah faktor pembebanan didalam air yang menguntungkan otot-otot ligament yang mempengaruhi sendi tubuh (Devsaran, 2014) Data WHO 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi. Artinya, 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi, hanya 36,8% di antaranya yang minum obat.

Jumlah penderita hipertensi di dunia terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi. Diperkirakan juga setiap tahun ada 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi. Di Indonesia, berdasarkan data Riskesdas 2013, prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 25,8%, prevalensi tertinggi terjadi di Bangka Belitung (30,%) dan yang terendah di Papua (16,8%).

Sementara itu, data Survei Indikator Kesehatan Nasional (Sirkesnas) tahun 2016 menunjukkan peningkatan prevalensi hipertensi pada penduduk usia 18 tahun ke atas sebesar 32,4%. Selain itu, menurut data BPJS Kesehatan, biaya pelayanan hipertensi mengalami peningkatan setiap tahunnya, yakni Rp. 2,8 triliun pada 2014, Rp. 3,8 triliun pada 2015, dan Rp. 4,2 triliun pada 2016.

Hasil uji statistik uji Wilcoxon (Signed Ranks Test) tahun 2017 menunjukkan nilai rata – rata tekanan darah sistolik sebelum diberikan terapi rendam kaki dengan air hangat 147,06 mmHg, lebih tinggi dari nilai rata – rata tekanan darah sistolik sesudah dilakukan terapi rendam kaki dengan air hangat yaitu 135,69 mmHg, yang berarti nilai rata – rata tekanan darah sistolik mengalami penurunan, dimana hal ini menunjukkan adanya penurunan tekanan darah sistolik setelah dilakukan terapi rendam kaki dengan air hangat kimia air serta efek penyembuhan dari uap obat dan medis pengasapan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2015) dengan judul Pengaruh Terapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Upk Puskesmas Khatulistiwa Kota sesudah dilakukan hidroterapi rendam hangat pada penderita hipertensi di desa kebondalem kecamatan

jambu kabupaten semarang, yaitu hasil penelitian sesudah dilakukan hidroterapi rendam hangat tekanan darah sistolik paling rendah sebesar 110 mmHg dan paling tinggi sebesar 160 mmHg dengan rata-rata sebesar 133,7 mmHg.

Penelitian yang telah dilakukan didapatkan jumlah penurunan tekanan darah responden ada yang penurunannya banyak dan ada juga yang penurunannya sedikit. Penelitian ini senada dengan Damayanti (2014) dalam penelitiannya tentang perbedaan tekanan darah sebelum dan pada pasien dengan hipertensi. Analisis menggunakan uji statistik uji Wilcoxon (Signed Ranks Test) dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ) yang menunjukkan hasil Sig. (2-tailed) atau P-value = 0,000.

Dengan P-value = 0,000 <  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terapi rendam kaki dengan air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada pasien dengan hipertensi di Puskesmas Bahu Manado.

Hasil ini juga didukung penelitian sebelumnya oleh Putri, dkk (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Efektifitas Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Dan Senam Lansia Terhadap Tekanan Darah Di Unit Rehabilitasi Sosial (Uresos) Pucang Gading Unit Semarang II, yang menyatakan bahwa rata-rata tekanan darah sistole sebelum diberikan terapi rendam kaki menggunakan air hangat dan senam lansia adalah 145 mmHg.

Tekanan darah sistole setelah diberikan terapi rendam kaki menggunakan air hangat dan senam lansia adalah 132,27 mmHg dengan hasil p-value 0,000 <  $\alpha = (0,005)$  artinya ada perbedaan tekanan darah sistole sebelum dan setelah dilakukan terapi rendam kaki menggunakan air hangat dan senam lansia pada kelompok intervensi. Sementara di Sulawesi selatan hipertensi pada tahun 2014 berada pada posisi ke 13 dengan prevalensi (21,1%).

Dari data awal yang diperoleh sebelumnya di Wilayah kerja Puskesmas Pattallassang adalah bahwa yang menderita penyakit hipertensi yang pada tahun 2018 adalah berjumlah 116 orang. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui keefektifan terapi rendam kaki dengan air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada hipertensi METODE Desain, tempat dan waktu Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Quasy Eksperiment Design dengan rancangan One Group Times Series, dilakukan observasi pretest kemudian perlakuan (Terapi Rendam Kaki Air Hangat) dan observasi post test sebanyak 3 kali.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita hipertensi di Wilayah Kerja

Puskesmas, Kab. Takalar yang berjumlah 116 orang. Dengan jumlah subyek sebanyak 15 responden. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan Random sampling. sampel memenuhi kriteria Umur 45-59 tahun dengan Jenis kelamin 10 perempuan, dan 5 laki-laki tanpa penyakit komplikasi. Tidak **mendapatkan terapi obat anti** Hipertensi.

Setelah itu dilakukan Pemeriksaan tekanan darah **sebelum dilakukan terapi rendam kaki** air hangat, selanjutnya kaki direndam dalam air baskom setinggi mata kaki selama kurang lebih 15 menit, setelah itu dilakukan pemeriksaan tekanan darah kembali. HASIL Distribusi **karakteristik responden berdasarkan Umur** Umur\_n\_% \_45 tahun 46 tahun 47 tahun 48 tahun 49 tahun 50 tahun \_4 3 2 2 1 3 \_26,7 20,0 13,3 13,3 6,7 20,0 \_Total \_15 \_100 \_Sumber: Data Primer, 2019 Distribusi responden berdasarkan umur dari 15 responden diketahui bahwa jumlah distribusi tertinggi adalah umur 45 tahun **dengan jumlah sampel 4** (26,75%), umur 46 tahun dengan jumlah sampel 3 (20,0%), umur 50 tahun dengan jumlah sampel 3 (20,0%), umur 47 tahun dengan jumlah sampel 2 (13,3%), umur 48 tahun dengan jumlah sampel 2 (13,3%), dan distribusi umur terendah adalah umur 49 tahun dengan jumlah sampel 1 responden (6,7%).

Distribusi **responden berdasarkan jenis kelamin** Jenis kelamin n % \_Laki – laki 5 Perempuan 10 \_Total 15 \_Sumber : Data Primer, 2019 Berdasarkan tabel 3.4.2 menunjukkan bahwa distribusi **responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa** distribusi tertinggi **adalah perempuan dengan jumlah** sampel 10 (33,3%), sedangkan distribusi terendah adalah laki-laki dengan sampel 5 (66,7%).

Distribusi responden berdasarkan pendidikan Pendidikan n % \_SD 10 66,6 SMP 3 20,0 SMA 2 13,3 S1 0 0 \_Total 15 100 \_Sumber : Data Primer, 2019 Distribusi responden berdasarkan pendidikan diketahui bahwa distribusi terbanyak pendidikan adalah SD dengan jumlah sampel 10 (66%), SMP dengan jumlah sampel 3 dan distribusi terendah adalah SMA dengan jumlah sampel 2 (13,3).

Distribusi **responden berdasarkan pekerjaan Pekerjaan** n % \_IRT 2 13,3 Petani 8 53,3 Wiraswasta 3 20,0 Tidak bekerja 2 13,3 \_Total 15 100 \_Sumber : Data Primer, 2019 **Distribusi responden berdasarkan pekerjaan** bahwa distribusi terbanyak adalah Petani dengan jumlah sampel 8 (53,3%), wiraswasta dengan jumlah sampel 3 (20,0%), sedangkan distribusi terendah pekerjaan adalah IRT dengan jumlah sampel 2 (13,3%), dan tidak bekerja 2 (13,3%).

Analisa Univariat Tekanan Darah Sebelum **Terapi Rendam Kaki Air Hangat** Sebelum terapi n % \_180/115 mmHg 3 20,0 170/118 mmHg 2 13,3 160/120 mmHg 8 53,3 150/118 mmHg 2 13,3 \_Total 15 100 \_Sumber : Data Primer, Distribusi responden sebelum terapi terbanyak adalah tekanan darah 8 responden dengan tekanan darah

160/120 mmHg (53,3%), 3 responden dengan tekanan darah 180/115 mmHg (20,0%), dan distribusi terendah tekanan darah adalah 2 responden dengan tekanan darah 170/118 mmHg dan 150/118 mmHg 2 responden (13,3%) Tekanan Darah Post Terapi Pagi **Rendam Kaki Air Hangat** Pagi Post Terapi \_n % \_\_150/80 mmHg 140/90 mmHg 130/80 mmHg \_2 13,3 6 40,0 7 46,0 \_\_Total \_15 100 \_\_Sumber :Data primer, 2019 \_\_ \_ Distribusi responden post terapi pagi terbanyak adalah 7 sampel dengan tekanan darah 130/80 mmHg (46,0%), 6 sampel dengan tekanan darah 140/90 mmHg (40,0%), dan distribusi terendah post terapi tekanan darah pagi adalah 2 sampel dengan tekanan darah 150/80 mmHg (13,3%).

Tekanan Darah Post **Terapi rendam kaki air hangat** Sore Post Terapi \_n % \_\_110/80 100/70 \_8 53,3 7 46,3 \_\_Total \_15 100 \_ \_ \_ \_ \_ Sumber : Data Primer, 2019 \_ \_ \_ \_ \_ Distribusi responden post terapi sore terbanyak adalah 8 sampel dengan tekanan darah 110/80 mmHg (53,3%), dan distribusi terendah post terapi sore tekanan darah adalah 7 sampel dengan tekanan darah 100/70 mmHg (46,3%) B.

Analisa Bivariat Pre terapi pagi / \*Uji Friedman Tabel di atas menunjukkan **perbedaan tekanan darah sistolik dan diastolik** sebelum pemberian **terapi rendam kaki air hangat** pada hipertensi dalam, pengukuran pagi sebelum terapi rata-rata tekanan sistolik responden adalah 155/33 mmHg, sistol 140/160 mmHg sementara untuk tekanan diastolik, sebelum terapi rata-rata 117/27 mmHg dengan diastol 115/120 mmHg.

Post Terapi Pagi / \*Uji Friedman Tabel di atas menunjukkan **perbedaan tekanan darah sistolik dan** pagi. **terapi rendam kaki air hangat** rata-rata tekanan sistolik responden adalah 136/67 mmHg, sistol 130/150 mmHg menurun menjadi pada pagi hari dengan sistol 86/67 mmHg dan distol 80/90 mmHg.

Post terapi sore / \*Uji Friedman Tabel di atas menunjukkan **perbedaan tekanan darah sistolik dan diastolik** setelah pemberian terapi rendam kaki pada hipertensi dalam, pengukuran sore. **terapi rendam kaki air hangat** rata-rata tekanan sistolik responden adalah 105.33 mmHg, sistol 100.110 mmHg menurun menjadi pada sore hari dengan sistol 76,67 mmHg dan distol 70.80 mmHg.

Hasil analisis statistic menggunakan uji friedman didapatkan nilai  $p=0,000 < a=0,05$  baik untuk tekanan sistolik maupun diastolik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada **pengaruh terapi rendam kaki terhadap penurunan tekanan darah pada hipertensi**. PEMBAHASAN Berdasarkan hasil bivariat menunjukkan dari 15 responden didapatkan hasil perubahan tekanan darah setelah pemberian **terapi rendam kaki air hangat** dimana sebelum dilakukan terapi. Sebelum terapi rata-rata tekanan sistolik responden adalah 155.33 mmHg, menurun menjadi 136.67 mmHg setelah terapi di pagi hari, menurun

menjadi 76,67 mmHg di sore hari.

Hasil analisis statistik menggunakan uji Friedman didapatkan nilai  $p=0,000 < \alpha=0,05$  baik untuk tekanan sistolik maupun diastolik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi rendam kaki terhadap penurunan tekanan darah pada hipertensi. Dalam penelitian yang terkait dilakukan untuk rendam kaki air hangat oleh Agung (2015) Khoiromh (2014) untuk hasilnya sejalan yaitu setelah dilakukan rendam kaki air hangat mendapatkan hasil bahwa rata-rata tekanan darah sistolik m sebelum dilakukan rendam kaki air hangat 160 mmHg dan rata-rata tekanan diastolik sebelum dilakukan terapi rendam kaki air hangat adalah 100 mmHg, setelah dilakukan terapi rendam kaki air hangat, hasil atas tekanan darah sistolik menurun menjadi 150 mmHg, sedangkan rata-rata diastolik menurun menjadi 90 mmHg.

Pada hasil penelitian tersebut terjadi penurunan yang signifikan pada tekanan darah sistolik dan diastolik pada penderita hipertensi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2015) dengan judul Pengaruh Terapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Upk Puskesmas Khatulistiwa Kota, sesudah dilakukan hidroterapi rendam hangat pada penderita hipertensi di desa Kebondalem Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang, yaitu hasil penelitian sesudah dilakukan hidroterapi rendam hangat tekanan darah sistolik paling rendah sebesar 110 mmHg dan paling tinggi sebesar 160 mmHg dengan rata-rata sebesar 133,7 mmHg. Penelitian yang telah dilakukan didapatkan jumlah penurunan tekanan darah responden penurunannya banyak.

Penelitian ini senada dengan Damayanti (2014) dalam jurnal penelitiannya tentang perbedaan tekanan darah sebelum dan pada pasien dengan hipertensi. Analisis menggunakan uji statistik uji Wilcoxon (Signed Ranks Test) dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ) yang menunjukkan hasil Sig. (2-tailed) atau P-value = 0,000. Dengan P-value = 0,000 <  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terapi rendam kaki dengan air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada pasien dengan hipertensi di Puskesmas Bahu Manado. Hasil ini juga didukung penelitian sebelumnya oleh Putri, dkk (2015) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul Efektifitas Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Dan Senam Lansia Terhadap Tekanan Darah Di Unit Rehabilitasi Sosial (Uresos) Pucang Gading Unit Semarang II, yang menyatakan bahwa rata-rata tekanan darah sistole sebelum diberikan terapi rendam kaki menggunakan air hangat dan senam lansia adalah 145 mmHg.

Tekanan darah sistole setelah diberikan terapi rendam kaki menggunakan air hangat

dan senam lansia adalah 132,27 mmHg dengan hasil p-value  $0,000 < \alpha = (0,005)$  artinya ada perbedaan tekanan darah sistole sebelum dan setelah dilakukan terapi rendam kaki menggunakan air hangat dan senam lansia pada kelompok intervensi. Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa terapi rendam kaki air hangat merupakan salah satu cara non farmakologis yang dapat digunakan untuk menurunkan tekanan darah pada hipertensi.

**KESIMPULAN** Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan peneliti menyimpulkan bahwa : Tekanan darah sebelum diberikan terapi rendam kaki air hangat di Wilayah Kerja Puskesmas Pattalassang Kab. Takalar rata rata tekanan darah sistolik sebesar tekanan sistolik responden adalah 155.33 mmHg, menurun menjadi 136.67 mmHg setelah terapi di pagi hari, menurun menjadi 124.67mmHg di opl. siang hari dan menurun menjadi 105.33 mmHg pada sore hari.

Sementara untuk tekanan diastolik, sebelum terapi rata-rata 117.27 mmHg menurun menjadi 86.67 mmHg setelah terapi di pagi hari, menurun menjadi 84,67 mm Hg di siang hari dan menurun menjadi 76,67 mmHg di sore hari. Ada pengaruh terapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada hipertensi di wilayah kerja puskesmas pattalassang kab.

Takalar dengan Tekanan sistolik: Nilai p Pre Vs Post (Pagi) = 0,000; Pre Vs Post (siang)= 0,000; Pre Vs Post (sore)= 0,001; Post (Pagi) Vs Post (Siang)= 0,000; Post (Pagi) Vs Post (Sore) =0,001; Post (Siang) Vs Post (Sore)=0,001. Tekanan diastolik: Nilai p Pre Vs Post (Pagi) = 0,001; Pre Vs Post (siang)= 0,001; Pre Vs Post (sore)= 0,001; Post (Pagi) Vs Post (Siang)= 0,180; Post (Pagi) Vs Post (Sore) =0,001; Post (Siang) Vs Post (Sore)=0,003.

**SARAN** Bagi masyarakat Diharapkan dengan adanya terapi rendam kaki ini dapat menjadi solusi baru untuk menurunkan tekanan darah ketika terjadi hipertensi. Bagi pelayanan kesehatan Diharapkan dapat diterapkan sebagai penunjang obat dalam menurunkan tekanan darah. Bagi penelitian Diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dengan melibatkan sampel kontrol.

**UCAPAN TERIMA KASIH** Patmawati, selaku Ketua STIKES Tanawali Persada Takalar yang telah memberikan arahan dan bimbingan bagi peneliti. Kepala UPTD Kesehatan Pattalassang Kabupaten Takalar yang telah memberikan izin kepada peneliti.



DAFTAR PUSTAKA Andrea, dkk (2013) Korelasi Derajat Hipertensi Dengan Stadium Penyakit Ginjal Kronik Di Rsup Dr.Kariadi Semarang Periode 2008-2012.

Asia Traditional Chinese Medicine (TCM). (2013). Rendam kaki dengan air panas mempercepat peredaran darah. <http://id.asiatcm.com/content/rendam-kaki-dengan-air-panas-mempercepatkan-peredaran-darah>. Damayanti, Destia (2014). Perbedaan Tekanan Darah Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Hidroterapi Rendam Hangat Pada Penderita Hipertensi Di Desa Kebondalem Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang.

Jurnal Keperawatan Departemen Kesehatan RI. 2014. Hipertensi Merupakan Faktor Resiko Utama Kematian Akibat PTM di Dunia. Devsaran. (2014). Rendam Kaki Air Hangat Mempercepatkan Peredaran Darah Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah. (2012). Profil Kesehatan Jawa Tengah. Dinkes Jateng. Semarang. Endang T. (2014). Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu. Yogyakarta : Graha Ilmu Edisi Ketiga. Kementrian Kesehatan RI. (2012).

Profil Data Kesehatan Indonesia Tahun 2012. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI. Kevin, A. B., Michelle, L. D., Stephanie, L. L., & Tracy, L. S. (2014). Penyakit Kardiovaskuler pada Wanita. Jakarta: Erlangga. Kushariadi. (2010). AsuhanKeperawatan Pada Klien Lanjut Usia. Jakarta:Salemba Medika. Kusumaastuti. (2011). Pengaruh Rendam Air Hangat Pada Kaki Dalam Meningkatkan Kuantitas Tidur Lansia. Tesis. Jombang : Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.

Jombang Lalage, Zerlina. (2015). Hidup Sehat Dengan Terapi Air.Yogyakarta: Abata Press. Dharma, Kelana. (2011). Metode Penelitian Keperawatan. Jakarta : Trans Info Media Triyanto, Endang. (2014). Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu. Yogyakarta : Graha Ilmu. Lany, G. (2012). Hipertensi Tekanan Darah Tinggi. Yogyakarta : Kanisius. Lingga, Lanny. 2012. Bebas Hipertensi Tanpa Obat. Jakarta: Agro Media Pustaka Madyastuti L. (2011).

Cara Baru Jinakkan Hipertensi. Edisi Kedua. Ull Press Yogyakarta. Yogyakarta Murwani, A. (2011) Perawatan Pasien Penyakit Dalam. Yogyakarta: Goshyen Publishing. Nursalam. (2012). Konsep dan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan.Edisi Keempat. Jakarta : Salemba Medika. Nursalam. (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis.Edisi 3. Jakarta:Salemba. Ode, A.L. 2012.Asuhan keperawatan gerontik.Yogyakarta: Nuha Medika Padila. (2013). Asuhan Keperawatan Penyakit. Yogyakarta : Nuha Medika. Potter & Perry. (2010).

Fundamental Keperawatan Edisi 7 Buku 2. Jakarta: Salemba Medika. Putri, dkk (2015).

Efektifitas Terapi Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Dan Senam Lansia Terhadap Tekanan Darah Di Unit Rehabilitasi Sosial (Uresos) Pucang Gading Unit Semarang Santoso, A. Dwi. (2015).

Pengaruh Terapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Upk Puskesmas Khatulistiwa Kota Pontianak. Setianto, B. (2011). Hubungan Jenis Kelamin dengan angka kejadian Hipertensi. Universitas Indonesia. Jakarta Sudarta, Wayan. 2013. Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler. Yogyakarta. Gosyen Publishing. Tari, M. 2015.

Pengaruh Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat. Skripsi Universitas Esa Unggul Jakarta Barat Tortora G. Derrickson, (2009). Principles of Anatomy and Physiology: Maintenance and Continuity of the Human Body, Twelfth Edition, Volume 2. Hoboken: John Wiley & Sons. Udjianti, Wajan. 2011.

Keperawatan Kardiovaskular. Jakarta: Salemba Medika. Wahdah, Nurul. 2011. Menaklukkan Hipertensi dan Diabetes. Yogyakarta: Multipress WHO. (2012). The WHO STEEP wise approach, surveillance of Risk Factor of Noncommunicable diseases, Geneva Swizorland. .

#### INTERNET SOURCES:

<1% - <http://scholar.unand.ac.id/view/subjects/RT.type.html>

<1% - <https://stikesbhamadaslawi.blogspot.com/2009/08/>

1% - <http://digilib.unisayogya.ac.id/2542/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20istiqomah.pdf>

<1% -

<https://docobook.com/efektivitas-pemberian-terapi-rendam-kaki0c24b32fe050137bc4ae4099deb8692236504.html>

<1% -

<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/20395/Kompetitif%20Sesuai%20Prioritas%20Nasional%20%28BACTH%20I-IV%29.html?sequence=1>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/25853/>

2% - <https://www.e-jurnal.com/2018/05/pengaruh-terapi-rendam-kaki-dengan-air.html>

1% -

<https://id.123dok.com/document/7q0dprvz-efektivitas-kombinasi-terapi-rendam-kaki-air-hangat-dan-relaksasi-nafas-dalam-terhadap-penurunan-tekanan-darah-pada-penderita-hipertensi-di-wilayah-kerja-puskesmas-penumping-surakarta.html>

8% -

<https://docobook.com/pengaruh-terapi-rendam-kaki-dengan-air-hangat-terhadapc1b9607c0e18b36e1be529dc780c0b5d88116.html>  
<1% - <http://repositori.uin-alaud.ac.id/view/year/2016.type.html>  
<1% - <https://docobook.com/efektivitas-terapi-rendam-kaki-air-hangat-dan.html>  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/publication/11519416\\_Effect\\_of\\_Cold\\_Exposure\\_on\\_Older\\_Humans](https://www.researchgate.net/publication/11519416_Effect_of_Cold_Exposure_on_Older_Humans)  
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/21703/>  
<1% - [https://www.academia.edu/29810353/Buah\\_Delima.docx](https://www.academia.edu/29810353/Buah_Delima.docx)  
<1% -  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/39861/Chapter%20II.pdf;sequence=4>  
1% - <https://www.medicalogy.com/blog/apa-itu-tensimeter/>  
<1% -  
<https://www.scribd.com/document/368060838/355144020-Pengaruh-Terapi-Rendam-Kaki-Air-Hangat-Terhadap-Penurunan-Tekanan-Dara>  
<1% -  
<http://ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id/index.php/JKPN/article/download/407/456>  
<1% - <https://sardjito.co.id/informasi-kesehatan/>  
1% -  
<https://www.radiopelitakasih.com/2018/05/17/kemenkes-ajak-masyarakat-lakukan-deteksi-dini-hipertensi/>  
2% -  
<http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20180516/5625911/hipertensi-membunuh-diam-diam-ketahui-tekanan-darah/>  
1% - <http://diskes.karangasembkab.go.id/penderita-hipertensi-terus-meningkat/>  
1% - <https://jurnal.uns.ac.id/SMedJour/article/download/30846/22348>  
1% -  
<http://depkes.go.id/article/view/18051600004/hipertensi-membunuh-diam-diam-ketahui-tekanan-darah-anda.html>  
<1% - <http://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/meditory/article/download/348/150>  
1% - <https://eristasiregar.blogspot.com/2013/>  
2% - <http://repository.wima.ac.id/7704/8/BAB%207.pdf>  
<1% - <https://jurnal.unai.edu/index.php/jsk/article/download/579/449/>  
<1% - <http://jasajurnal.weebly.com/blog/previous/5>  
<1% - <http://repository.unimus.ac.id/2531/43/MANUSCRIPT.pdf>  
1% - <http://eprints.unpam.ac.id/7464/>  
1% - <http://repository.unissula.ac.id/10657/>  
1% - <https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JKP/article/download/30/31/>  
<1% - <http://www.suaraflores.net/ntt-urutan-ke-12-penyakit-stroke-waspadalah/>

<1% - <https://stikesprimanusantara.academia.edu/jurnalkesehatan>  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/publication/277848259\\_KEEFEKTIFAN\\_PEMBERIAN\\_POSISI\\_SEMI\\_FOWLER\\_TERHADAP\\_PENURUNAN\\_SESAK\\_NAFAS\\_PADA\\_PASIEN\\_ASMA\\_DI\\_RUANG\\_RAWAT\\_INAP\\_KELAS\\_III\\_RSUD\\_Dr\\_MOEWARDI\\_SURAKARTA](https://www.researchgate.net/publication/277848259_KEEFEKTIFAN_PEMBERIAN_POSISI_SEMI_FOWLER_TERHADAP_PENURUNAN_SESAK_NAFAS_PADA_PASIEN_ASMA_DI_RUANG_RAWAT_INAP_KELAS_III_RSUD_Dr_MOEWARDI_SURAKARTA)  
<1% -  
<https://docobook.com/pengaruh-terapi-rendam-kaki-dengan-air-hangat-terhadap.html>  
<1% -  
<https://adysetiadi.files.wordpress.com/2012/03/jurnal-jadi-word-mei-2013-wordpress.doc>  
c  
<1% - <http://jku.unram.ac.id/article/download/133/101/>  
<1% - <http://digilib.unisayogya.ac.id/964/1/PDF%20Naskah%20Publikasi.pdf>  
<1% -  
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/6765/lusiarutlamerek11109576.pdf?sequence=1>  
<1% - [http://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1927/6/BAB\\_IV.pdf](http://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1927/6/BAB_IV.pdf)  
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/46230/27/NASKAH%20PUBLIKASI%20REV.pdf>  
<1% -  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/6953/09E01932.pdf.txt;sequence=3>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/60408679/3>  
<1% - <http://digilib.unisayogya.ac.id/4422/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>  
<1% - <https://ners-yoedhistira.blogspot.com/2010/05/kumpulan-askep.html#!>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/383588046/Nurhaidah-Syam-2>  
1% - <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1691/1/Fitriani.pdf>  
<1% -  
<https://es.scribd.com/document/339304808/Prosiding-Seminar-Nasional-Keperawatan-Stikes-Perintis-Padang-27-Nov-2016>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/367954453/rendam-kaki-dan-hipertensi-pdf>  
1% -  
<https://www.scribd.com/document/355144020/pengaruh-terapi-rendam-kaki-air-hangat-terhadap-penurunan-tekanan-darah>  
<1% - <http://jurnal.borneo.ac.id/index.php/borticalth/article/download/398/257>  
<1% - <https://lusicaem.blogspot.com/feeds/posts/default>  
<1% - <http://repository.um-surabaya.ac.id/view/subjects/RT.html>  
<1% - [http://jurnal.akbid-griyahasuda.ac.id/files/e-journal/vol2\\_no1/e-journal-2-1-1.pdf](http://jurnal.akbid-griyahasuda.ac.id/files/e-journal/vol2_no1/e-journal-2-1-1.pdf)  
<1% -  
<https://saidnazulfiqar.files.wordpress.com/2013/01/skripsi-klien-gangguan-jiwa-di-poliklinik.pdf>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/385659020/KATA-PENGANTAR-docx>

<1% - <https://www.scribd.com/document/380640151/hipertensi>  
<1% - [https://issuu.com/jaelani/docs/6\\_okt](https://issuu.com/jaelani/docs/6_okt)  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/publication/323979704\\_Hubungan\\_Merokok\\_dan\\_Konsumsi\\_Kopi\\_dengan\\_Tekanan\\_Darah\\_pada\\_Pasien\\_Hipertensi](https://www.researchgate.net/publication/323979704_Hubungan_Merokok_dan_Konsumsi_Kopi_dengan_Tekanan_Darah_pada_Pasien_Hipertensi)  
1% - <http://repository.unimus.ac.id/2004/8/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/350971623/journal-rendam-kaki-pdf>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/354064733/10-BAB-V-1-docx>  
<1% - <http://repository.unimus.ac.id/2520/7/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/367584157/JURNAL-2-pdf>  
<1% - <http://scholar.unand.ac.id/38369/4/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>  
<1% -  
<http://repository.ump.ac.id/1467/7/USWATUN%20YUNIARTI%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>  
<1% -  
<https://zhoghyearhye.blogspot.com/2014/09/makalah-pda-persistent-ductus-arteriosus.html>  
1% -  
<https://digilib.esaunggul.ac.id/pengaruh-rendam-kaki-air-hangat-terhadap-penurunan-tekanan-darah-padalansia-penderita-hipertensi-di-wilayahkerja-puskesmas-kecamatan-kebun-jerukjakarta-barat-5307.html>  
<1% - <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1469-7580.2010.01292.x/full>  
<1% -  
<https://id.123dok.com/document/qm0n3m9y-pengaruh-rebusan-daun-salam-terhadap-penurunan-tekanan-darah-pada-pasien-hipertensi.html>